

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J.J., Wiyono, V.H & Samudro, B.R., 2019. Analysis of Consumption Pattern and Poverty in Central Java. *International Journal of Multicultural Multireligious Understanding* 6(3), p. 1043-1054.
- Achmad, N., 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sayur dan Buah di Tingkat Rumah Tangga dan Pola Konsumsi Sayur dan Buah pada Remaja SMA di Kota Makassar Tahun 2014*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Adriana, M & Wirjatmadi, B., 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agarwal, S., Srivastava, R., Jindal, M & Rastogi, P., 2020. Study Of Adolescent Stage And Its Impacts On Adolescents. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*. 7(6), p. 1369-1375.
- Aisyah, Y., Rasdiansyah, R & Muhaimin, M., 2014. Pengaruh Pemanasan terhadap Aktivitas Antioksidan pada Beberapa Jenis Sayuran. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*. 6(2), p. 28-32.
- Alonso, R., Aguirre, A & Marzo, F., 2000. Effects Of Extrusion And Traditional Processing Methods On Antinutrients And In Vitro Digestibility Of Protein And Starch In Faba And Kidney Beans. *Food Chemistry*. 68(2), p. 159-165.
- Amelia, C.M & Fayasari, A., 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur Dan Buah Remaja Di SMP Negeri 238 Jakarta. *Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman*. 4(1), p. 94-105.
- Anggraeni, N.A & Sudiarti, T., 2018. Faktor Dominan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di SMPN 98 Jakarta. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 5(1), p. 18-32.
- Anggraini, H & Masnina, R., 2022. Hubungan Ketersediaan Buah dan Sayur dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*. 3(3), p. 2708-2714.
- Apriyanti, F., 2019. Hubungan Status Gizi dengan Anemia. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 3(2), p. 18-21.
- Arbie, F., 2015. Pengetahuan Gizi Berhubungan Dengan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja. *Health Nutrition Journal*. I, p. 23-31.
- Arima, L.A.T., Murbawani, E.A & Wijayanti, H.S., 2019. Hubungan Asupan Zat Besi Heme, Zat Besi Non-Heme Dan Fase Menstruasi Dengan Serum Feritin Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*. 8(2), p. 87-94.
- Arma, N., Harahap, R.N., Syari, M & Sipayung, A.N., 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Langkat. *Journal of Midwifery Senior*. 5(1), p. 25-36.
- Arya, N.P & Pratama, Y.A.A.G.W., 2022. Anemia Defisiensi Besi: Diagnosis dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal*. 2(1), p. 49-56.
- Arza, P.A & Sari, L.N., 2021. Hubungan Konsumsi Sayur Dan Buah Dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMP Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 12(2), p. 136-141.

- Astuti, N.D., Wirjatmadi, B & Adriani, M., 2018. The Role of Addition of Vitamin C in Iron Supplementation on Ferritin Serum Levels in Anemia Adolescent Females. *Health Notions*. 2(3), p. 332–338.
- Ayuningtyas, G., Fitriani, D & Parmah, 2020. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Puteri di Kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Prosiding Senantias 2020*. 1(1), p. 877-886.
- Ayuningtyas, I.N., Tsani, A.F.A., Candra, A & Dieny, F.F., 2022. Analisis Asupan Zat Besi Heme Dan Non Heme, Vitamin B12 Dan Folat Serta Asupan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Berdasarkan Status Anemia Pada Santriwati. *Journal of Nutrition College*. 11(2), p. 171–181.
- Bergström, K., Brembeck, H., Jonsson, L & Shanahan, H., 2012. Children and Taste: Guiding Foodservice. *Journal of Foodservice Business Research*. 15(1), p. 84–100.
- Berliana, N., Hilal, S & Minuria, R., 2021. Sumber Informasi, Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Remaja Terhadap Pencegahan Kehamilan Bagi Remaja Di Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(7), p. 1905-1910.
- BMKG, 2017. *Buletin Pemantauan Ketahanan Pangan Indonesia Fokus Khusus: Tren Konsumsi dan Produksi Buah dan Sayur*. Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Briawan, D., 2014. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Putri*. Jakarta: EGC.
- Brown, J.E., 2013. *Nutrition Through the Life Cycle*. USA: Wadsworth.
- Burhan, A., 2022. Respon Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans Poir*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Di Lahan Sawah Desa Kelondom. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(12), p. 4211–4218.
- Chotimah, S & Fajarini, D.T., 2013. Reduksi Kalsium Oksalat dengan Perebusan Menggunakan Larutan NaCl dan Penepungan Untuk Meningkatkan Kualitas Sente (*Alocasia Macrorrhiza*) Sebagai Bahan Pangan. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*. 2(2), p. 76–83.
- Citrakesumasari, 2012. *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Kalika.
- Denich, A.U & Ifdil, I., 2015. Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 3(2), p. 55-61.
- Dieny, F.F *et al.*, 2019. Asupan Zat Gizi Dan Kadar Hemoglobin Wanita Prakonsepsi Di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 6(2), p. 70-83.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2007. *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2007*. Makassar: Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dumilah, P.R.A & Sumarmi, S., 2017. Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani. *Amerta Nutr*. 1(4), p. 331-340.
- El-Kerdany, T.A., Fahmy, W.A & Eissa, D.G., 2017. Relationship between Obesity and Iron Deficiency. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*. 69(4), p. 2204–2208.
- Faatih, M *et al.*, 2020. Metode Estimasi Hemoglobin pada Situasi Sumberdaya

- Terbatas: Kajian Pustaka. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. 4(2), p. 23-31.
- Fadlilah, S., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2013 Universitas Respati Yogyakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*. 5(2), p. 168-175.
- Febriani, E & Marudut, 2021. Konsumsi Sayuran-Buah dan Kadar Hemoglobin Remaja Puteri di Pesantren Ibadurrahman, Tangerang. *Tangerang Nutrire Diaita*. 3(1), p. 33-44.
- Febryanti, S.K., Jafar, N & Indriasari, R., 2014. Studi Validasi SQ-FFQ dan Food Recall Asupan Zat Gizi Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar. *Hasanuddin University Repository*. p. 1-11.
- Fikawati, S., Syafiq, A & Veratamala, A., 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, H., Nurlailah & Rakhmina, D., 2016. Kandungan Asam Oksalat Sayur Bayam. *Medical Laboratory Technology Journal*. 2(2), p. 51-55.
- Fitriany, J & Saputri, A.I., 2018. Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(2), p. 1-30.
- Gabriel, F *et al.*, 2012. High Doses Of Vitamin A Impair Iron Absorption. *Nutrition And Dietary Supplements*. 4, p. 61-65.
- Ghatpande, N.S., Apte, P.P., Naik, S.S & Kulkarni, P.P., 2018. Fruit and Vegetable Consumption and Their Association with the Indicators of Iron and Inflammation Status among Adolescent Girls. *Journal of the American College Nutrition*. 38(3), p. 218-226.
- Ghodang, H & Hantono, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: Mitra Grup.
- Guarneri, A.M & Kamboj, M.K., 2019. Physiology Of Pubertal Development In Females. *Pediatric Medicine*. 2(1), p. 1-8.
- Habibie, I.Y., Oktavia, F & Ventiyaningsih, A.D.I., 2018. Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 5 Kota Malang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 5(2), p. 113-124.
- Hamid, Thakur, N & Kumar, P., 2017. Anti-Nutritional Factors, Their Adverse Effects And Need For Adequate Processing To Reduce Them In Food. *AgricINTERNATIONAL*. 4(1), p. 56-60.
- Handriyanti, R.F., Setyowati, Y.D & Vidyarini, A., 2022. Hubungan Pengetahuan Gizi, Frekuensi Konsumsi Inhibitor Zat Besi, Asupan Vitamin C, Zat Besi, dan Protein dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMKN 5 Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*. 5(2), p. 28-36.
- Hanifa, A., Djokosujono, K., Triyanti & Salimar., 2020. Konsumsi Buah-Sayur Pada Siswa SMA Negeri 81 Jakarta. *Penel Gizi Makan*. 43(2), p. 65-80.
- Hardinsyah & Supariasa, I.D.N., 2016. *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hartati, Y., Telisa, I., Susanto, E & Siregar, A., 2021. Gambaran Asupan Zat Gizi, Konsumsi Sayur dan Buah dengan Status Haemoglobin Siswa SMP. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 1(1), p. 26-32.
- Haslindah, 2017. *Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A, Dan Vitamin B12) Dan Protein Dengan Kadar Hb Pada Remaja*

- Putri Di SMAN 21 Makassar Tahun 2017*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hasyim, D.I., 2018. Pengetahuan, Sosial Ekonomi, Pola Makan, Pola Haid, Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 14(1), p. 6–14.
- Hermina & Prihatini, S., 2016. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 44(3), p. 205-218.
- Husniar, S., Rifqoh, Elyn, T & Anton, J., 2022. Hubungan Kecacingan STH Dengan Kadar Hemoglobin Pada Penambang Pasir Di Cempaka Kota Banjarbaru. *Journal of Medical Laboratory and Science*. 2(1), p. 23-32.
- Hutasuhut, R.M & Supriati, 2022. Relationship Between Body Image And Dietary Status With Anemia In Adolescent Girl In Dusun III Bakaran Batu Village Batang Kuis District Deli Serdang Regency. *Science Midwifery*. 10(2), p. 974-979.
- Ilmiyati, L., Indarto, D & Wasita, B., 2021. Daily Consumption of Fruits and Vegetables Has Different Correlations With Haemoglobin Levels in Young Women at Karanganyar Regency. *Proceedings of the International Conference on Health and Medical Sciences*. 34, p. 117–120.
- Indartanti, D & Kartini, A., 2014. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*. 3(2), p. 33–39.
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S.A., Sari, E.P & Listiono, H., 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 21(1), p. 331-337.
- Issa, J.Y., Onyango, A., Makokha, A.O & Okoth, J., 2020. Effect of Boiling and Wet Frying on Nutritional and Antinutrients Content of Traditional Vegetables Commonly Consumed in Malawi. *Journal of Food Research*. 9(1), p. 19–33.
- Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y & Yuliantini, E., 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*. VIII(3), p. 358-368.
- Junadi, P., 1995. *Strategi Operasional Penanggulangan Anemia Gizi di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Kahssay, M., Mohamed, L & Gebre, A., 2020. Nutritional Status of School Going Adolescent Girls in Awash Town, Afar Region, Ethiopia. *Journal of Environmental and Public Health*. 2020, p. 1-9.
- Kaimudin, N.I., Lestari, H & Afa, J.R., 2017. Skrining Dan Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2(6), p. 1-10.
- Kemenkes RI, 2014a. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2014b. *Survei Konsumsi Makanan Individu: Studi Diet Total 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018a. *Kenali Masalah Gizi Yang Ancam Remaja Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018b. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada*

- Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018c. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2019. *Remaja Sehat Penuh Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khan, A *et al.*, 2018. Nutritional Complications And Its Effects On Human Health. *Journal of Food Science and Nutrition*. 1(1), p. 17-20.
- Khobibah, Nurhidayati, T., Mimi, R & Budi, A., 2020. Anemia Remaja Dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. 3(2), p. 11-17.
- Knijff, M *et al.*, 2021. Frequent Consumption of Micronutrient-Rich Foods Is Associated With Reduced Risk of Anemia Among Adolescent Girls and Boys in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Food and Nutrition Bulletin*. 42(IS), p. S59–S71.
- Kumoro, A.C & Alhanif, M., 2022. *Pencemar dalam Makanan: Sumber, Identifikasi, Dampak dan Mitigasi Bahayanya*. Sleman: Deepublish.
- Kurniati, I., 2020. Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 4(1), p. 18-33.
- Kurniawan, A *et al.*, 2021. *Gambaran Pola Konsumsi dan Pengetahuan Mengenai Kadarzi pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi*. Malang: Madza Media.
- Kusudaryati, D.P.D., Marfuah, D & Andriyani, P., 2022. Hubungan Asupan Protein dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Desa Donohudan Kabupaten Boyolali. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. 20(1), p. 82-88.
- Lailla, M., Zainar, Z & Fitri, A., 2021. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), p. 63-68.
- Lane, D.J.R *et al.*, 2015. Duodenal Cytochrome b (DCYTB) In Iron Metabolism: An Update On Function And Regulation. *Nutrients*. 7, p. 2274-2296.
- Lemeshow, 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Lestari, S *et al.*, 2020. A Study of Anemia Prevalence and Dietary Habits among Adolescent Girls in Rural and Urban Area in North Sumatera, Indonesia. *Proceedings of the International Conference of Science, Technology, Engineering, Environmental and Ramification (ICOSTEERR 2018)*. p. 652-656.
- Li, Q., Chen, X & Han, B., 2021. Effect Modification By Sex Of The Hemoglobin Concentration On Frailty Risk In Hospitalized Older Patients. *Clinical Intervention in Aging*. 16, p. 687-696.
- Lutfitasari, A., 2021. Hubungan Status Gizi Dengan Status Anemia Pada Mahasiswa Putri. *Jurnal Kebidanan*. 10(1), p. 51-60.
- Maharani, P *et al.*, 2022. Efek Pengolahan Konvensional Pada Kandungan Gizi Dan Anti Gizi Biji Petai (*Parkia speciosa* Hassk.). *Jurnal Teknologi Pertanian*. 23(2), p. 151-164.

- Mardiana, H.D., Wahyudi, A & Simbolon, D., 2018. Hubungan Ketersediaan Buah Dan Sayur Dengan Tingkat Konsumsi Pada Remaja Di SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun 2017. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(3), p. 498-507.
- Martony, O., 2020. Junk Food Makanan Favorit Dan Dampaknya Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), p. 1689-1699.
- Masi, G.N.M & Mulyadi, 2017. Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Kasih Gmim Manado. *e-Journal Keperawatan*. 5(1), p. 1-8.
- Masthalina, H., Laraeni, Y & Dahlia, Y.D., 2015. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11(1), p. 80-86.
- Mayasari, D., Satria, D & Noor, I., 2018. Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. 18(2), p. 191-213.
- Mohiuddin, A.K., 2020. Fast Food Addiction: A Major Public Health Issue. *Archives in Biomedical Engineering & Biotechnology*. 3(4), p. 4-11.
- Moroni, R.F., Cazzaniga, E., Palestini, P & Sculati, M., 2021. The Feasibility Of A Diet Which Enhances Inositol Availability. *Progress in Nutrition*. 23(2), p. 1-12.
- Muchtar, R., Fudiesta, Y., Windaryanti, D & Yani, A., 2018. Analisis Pengaruh Waktu Pemanasan Terhadap Kadar Oksalat Dalam Bayam Hijau (*Amarantus hybridus*) Dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 1(8), p. 415-421.
- Murillo-Castillo, K.D., Frongillo, E.A., Corella-Madueño, M.A & Quizán-Plata, T., 2020. Food Insecurity Was Associated with Lower Fruits and Vegetables Consumption but Not with Overweight and Obesity in Children from Mexican Fishing Communities. *Ecology of Food and Nutrition*. 59(4), p. 420-435.
- Mustamin, M., Manjilala & Fadhiilah, R.N., 2022. Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Pola Konsumsi Sayur Dan Buah Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Menengah Atas. *Media Gizi Pangan*. 29(2), p. 62-71.
- Nenobanu, A.I., Kurniasari, M.D & Rahardjo, M., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Asrama Universitas Kristen Satya Wacana. *Indonesian Journal on Medical Science*. 5(1), p. 95-103.
- Nidianti, E *et al.*, 2019. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), p. 29-34.
- Nopiyanti, N & Jayati, R.D., 2021. *Sistem Pertanian Organik pada Tanaman Brokoli (Brassica Oleracea, L.) dengan Pupuk dan Pestisida Daun Paitan (Tithonia Diversifolia)*. Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Notoatmodjo, S., 2012a. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012b. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbadriyah, W.D., 2019. *Anemia Defisiensi Besi*. Sleman: Deepublish.

- Nurrahmah, A *et al.*, 2021. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nzewi, D & Egbuonu, A.C.C., 2011. Effect Of Boiling And Roasting On The Proximate Properties Of Asparagus Bean (*Vigna Sesquipedalis*). *African Journal of Biotechnology*. 10(54), p. 11239-11244.
- Ojo, M.A., 2022. Tannins in Foods: Nutritional Implications and Processing Effects of Hydrothermal Techniques on Underutilized Hard-to-Cook Legume Seeds—A Review. *Preventive Nutrition and Food Science*. 27(1), p. 14-19.
- Oktavia, A.R., Syafiq, A & Setiarini, A., 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Buah-Sayur Pada Remaja Di Daerah Rural-Urban, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Raflesia*. 1(1), p. 33-44.
- Palimbong, V., Karjoso, T.K & Damayanti, R., 2022. Peran Sosial Budaya Terhadap Anemia Remaja Putri Di Pulau Morotai Selatan Tahun 2021. *Hearty*. 11(1), p. 69-76.
- Paramastri, R *et al.*, 2021. Association Between Dietary Pattern, Lifestyle, Anthropometric Status, And Anemia-Related Biomarkers Among Adults: A Population-Based Study From 2001 to 2015. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 18(7), p. 1-15.
- Pibriyanti, K *et al.*, 2023. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Durasi Tidur Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan Global*. 6(1), p. 18–26.
- Pibriyanti, K., Zahro, L & Nabawiyah, H., 2020. Relationship Between Micronutrient and Anemia Incidence in Adolescents at Islamic Boarding School. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 8(3), p. 130-135.
- PMK RI, 2019. *Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pradanti, C.M., Wulandari, M & Hapsari, S.K., 2015. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 4(1), p. 24-29.
- Pratiwi, R & Widari, D., 2018. Hubungan Konsumsi Sumber Pangan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Amerta Nutrition*. 2(3), p. 283-291.
- Purba, T.H., Soromi, S., Demitri, A & Maisyaroh, Y., 2022. Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah Terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Kelurahan Mabar Kota Medan. *Scientia Journal*. 11(2), p. 61-70.
- Purwita, N.K.D.D., Kencana, I.K & Kusumajaya, A. N., 2018. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah dengan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 3 Kabupaten Badung. *Journal of Nutrition Science*. 2, p. 57–63.
- Qibtiyah, M., Rosidati, C & Siregar, M.H., 2021. Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Remaja. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*. 2(2), p. 51-60.
- Rachman, B.N., Mustika, I.G & Kusumawati, I.G.A.W., 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Siswa SMP di Denpasar. *Jurnal Gizi Indonesia*. 6(1), p. 9-16.
- Razkia, A., 2023. Predisposing dan Enabling Factor dalam Menentukan Pola Konsumsi Modern Fast Food pada Pekerja Kantor Usia 18-35 Tahun di DKI

- Jakarta. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*. 3(2), p. 73-81.
- Rice, F.P., 1990. *The Adolescent Development, Relationship & Culture, 6th ed.* Boston: Ally & Bacon.
- Riskesdas, 2008. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas, 2013. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas, 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riswanda, J., 2017. Hubungan Asupan Zat Besi Dan Inhibitorinya Sebagai Prediktor Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Biota*. 3(2), p. 83-89.
- Restiana, G., Manggabarani, S & Tanuwijaya, R.R., 2022. Correlation of Protein Intake, Consumption of Fruit and Vegetables, and Sodium Intake in Packaged Food with the Incidence of Anemia. *Journal of Nutritional Science*. 3(2), p. 45–50.
- Rulen, B.N., Seprina, Z & Triyani, 2021. Analisis Kandungan Logam Berat Pada Buah yang Dijual dipinggir Jalan Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru. *Kesehatan Maharatu*. 2(2), p. 117–127.
- Safwan, A., 2017. Association Between Hemoglobin Status With Vitamin C Intake. *Advances in Obesity, Weight Management & Control*. 6(1), p. 25–28.
- Sahana, O.N & Sumarmi, S., 2015. Hubungan Asupan Mikronutrien dengan Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 10(2), p. 184-191.
- Saputro, D.A & Junaidi, S., 2015. Pemberian Vitamin C Pada Latihan Fisik Maksimal Dan Perubahan Kadar Hemoglobin Dan Jumlah Eritrosit. *Journal of Sport Sciences and Fitness*. 4(3), p. 32-40.
- Sari, M.I *et al.*, 2021. Association between Lifestyle and Dietary Habit with Hemoglobin Level. *ICEST 2018*. p. 283-287.
- Sari, M.P., Sugiani, P.P.S & Kusumayanti, G.A.D., 2018. Pola Konsumsi dan Kebiasaan Konsumsi TTD dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Manggis Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*. 7(4), p. 176-182.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawati, V.A.V & Hartini, E., 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Sleman: Deepublish.
- Shara, F. E., Wahid, I & Semiarti, R., 2017. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Sawahlunto Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6(1), p. 202–207.
- Sholicha, C.A & Muniroh, L., 2019. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 1 Manyar Gresik. *Media Gizi Indonesia*. 14(2), p. 147-153.
- Sholihah, N., Andari, S & Wirjatmadi, B., 2019. Correlation between Consumption Level of Protein, Vitamin C, Iron and Folic Acid with Anemia among Female Teenagers at SMAN 4 Surabaya. *Amerta Nutrition*. 3(3), p. 135–141.

- Sianturi, F.A., 2019. Analisa Metode Teorema Bayes dalam Mendiagnosa Keguguran pada Ibu Hamil Berdasarkan Jenis Makanan. *Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*. 2(1), p. 87-92.
- Simanungkalit, S.F & Simarmata, O.S., 2019. Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 47(3), p. 175-182.
- Sirajuddin, Surmita & Astuti, T., 2018. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sitompul, S.O., Samodra, Y.L & Kuntjoro, I., 2020. Hubungan Pola Makan Anak Dengan Status Gizi Siswa TK Bopkri Gondokusuman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*. 5(2), p. 126-133.
- Slater, B *et al.*, 2013. Validation Of A Food Frequency Questionnaire To Assess The Consumption Of Carotenoids, Fruits And Vegetables Among Adolescents: The Method Of Triads. *Cadernos de Saude Publica*. 26(11), p. 2090–2100.
- Subiyatin, A & Mudrika, L., 2017. Pengetahuan Berhubungan dengan Anemia Remaja di Pesantren Modern Ummul Qura Al-Islam Bogor Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 13(1), p. 28-34.
- Sumarni, Amruddin & Wardah, S., 2022. *Strategi dan Struktur Nafkah Petani*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Suryani, L., Rafika, R & Gani, S.I.A., 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Negeri 6 Palu. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*. 11(1), p. 19-26.
- Syaifuddin, S *et al.*, 2022. Pemetaan Produksi Tanaman Tomat di Indonesia Berdasarkan Provinsi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering. *Journal of Computer System and Informatics*. 3(4), p. 222–228.
- Syukur, N.A., Hariyani, F., Hendriani, D & Natalina, R., 2017. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Perdarahan Postpartum di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Mahakam Midwifery Journal*. 2(2), p. 122-133.
- Tarigan, R., 2020. Hubungan Kesukaan Dan Ketersediaan Dengan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*. 6(1), p. 43–50.
- Tasalim, R & Fatmawati, 2021. *Solusi Tepat Meningkatkan Hemoglobin Tanpa Transfusi Darah (Berdasarkan Evidence Based Practice)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Taufiq, Z., Ekawidyani, K.R & Sari, T.P., 2020. *Aku Sehat Tanpa Anemia: Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*. Kinali: Wonderland Family Publisher.
- Ulandari, S., Kartini, T.D.K & Hartono, R., 2019. Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Status Gizi Remaja Putri di SMPN 16 Makassar. *Media Gizi Pangan*. 26(2), p. 139-145.
- Vaezghasemi, M., 2017. *Nutrition Transition and The Double Burden of Malnutrition in Indonesia A Mixed Method Approach Exploring Social and Contextual Determinants of Malnutrition*. Sweden: Umea University.
- Vandevijvere, S *et al.*, 2013. Intake and Dietary Sources of Haem and Non-Haem Iron Among European Adolescents and Their Association With Iron Status And Different Lifestyle And Socio-Economic Factors. *European Journal of Clinical Nutrition*. 67(7), p. 765–772.

- Veranita, D., Masnina, R & Budiman, A., 2021. Hubungan Teman Sebaya dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*. 3(1), p. 1502-1508.
- Vinantika, L & Solikhah, 2018. Anemia pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Paru Respira, Yogyakarta. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*. 34(11), p. 395–401.
- Watts, A.W *et al.*, 2017. No Time For Family Meals? Parenting Practices Associated With Adolescent Fruit And Vegetable Intake When Family Meals Are Not An Option. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*. 117(5), p. 707-714.
- WHO, 2008. Worldwide Prevalence of Anaemia 1993-2005: WHO Global Database on Anaemia. Geneva: World Health Organization.
- WHO, 2015. The Global Prevalence of Anaemia in 2011. Geneva: World Health Organization.
- WHO, 2021. *Anaemia in Women and Children: WHO Global Anaemia Estimates, 2021 Edition*. Geneva: World Health Organization.
- Widiyastuti, L & Pramono, A., 2015. Intervensi Hidden Vegetable Terhadap Penerimaan Sayuran Pada Anak Prasekolah Di TK PGRI 21 Karangasem Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*. 4(2), p. 195–201.
- Wijanarka, M., 2007. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanti, E., Retnoningrum, D & Hendrianintyas, M., 2019. Hubungan Petanda Inflamasi Dan Hemoglobin Pada Obesitas Di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Periode Mei-September 2018. *Intisari Sains Medis*. 10(1), p. 242–246.
- Wolnicka, K., Ma, A & Jaczewska-schuetz, J., 2015. Factors Within The Family Environment Such As Parents ' Dietary Habits And Fruit And Vegetable Availability Have The Greatest In Fl Uence On Fruit And Vegetable Consumption By Polish Children. *Public Health Nutrition*. 18(15), p. 2705-2711.
- Yuliani, M., Oktafiani, H & Hayati, N., 2020. Hemoglobin Levels of Female Students Based On Fe Consumption and Breakfast Habits. *Journal of Global Research in Public Health*. 5(2), p. 195–203.
- Zubir, 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMK Kesehatan AsSyifa School Banda Aceh. *Serambi Saintia*. 6(2), p. 12-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 21782/UN4.14.8/PT.01.04/2023

16 Mei 2023

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan

Di – Tempat

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa	: Olivia
Stambuk	: K021191077
Program Studi	: Ilmu Gizi
Departemen	: Ilmu Gizi
Judul Penelitian	: Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar
Lokasi Penelitian	: SMAN 22 Makassar
Pembimbing Skripsi	: 1. Marini Amalia Mansur, S.Gz., MPH 2. Dr. Nurzakiah, S.KM., MKM
Waktu Penelitian	: Mei - Juni 2023

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi



Dr. Abdul Salam, SKM.,M.Kes.
NIP. 198205042010121008

Tembusan:

1. Dekan FKM Unhas
2. Ketua Departemen Ilmu Gizi
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 17062/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Prog. Studi S1 Ilmu Gizi Fak. Kesehatan Masyarakat Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 21782/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: OLIVIA	
Nomor Pokok	: K021191077	
Program Studi	: Ilmu Gizi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" HUBUNGAN POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 22 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Mei s/d 30 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua Prog. Studi S1 Ilmu Gizi Fak. Kesehatan Masyarakat Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 22 MAKASSAR**

<http://Smanandad.wordpress.com> (Sman22-Makassar@gmail.com)

Alamat : Jln. Pajajayang Komp. KOR/KNPI Sudiang Kel. Sudiang Raya Telp. (0411) 515436 Kode Pos 90241

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/284 /SMAN.22 MAKASSAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Dra. HJ. MALKA, MM**
N I P : 19651231 199203 2 066
Pangka/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 22 Makassar

Menerangkan bahwa :

N a m a : **OLIVIA**
Nomor Pokok : K021191077
Program Studi : Ilmu Gizi
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 22 Makassar dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul **"HUBUNGAN POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 22 MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Juni 2023

Kepala UPT SMA Negeri 22 Makassar,



Dra. HJ. MALKA, M.M

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19651231 199203 2 066

SPPT : 800/11823-Sekret.2/Disdik

Tanggal, 30 September 2022

Lampiran 2. Surat Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4228/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 27 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	19623041188	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Olivia	Sponsor	Pribadi
Judul Penelitian	Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
Tempat Penelitian	SMAN 22 Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 Juni 2023 Sampai 27 Juni 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 27 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 27 Juni 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 3. Surat Persetujuan Mengikuti Penelitian (*Informed Consent*)**LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu adik-adik beberapa menit. Pertama-tama perkenalkan nama saya Olivia, Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Gizi Universitas Hasanuddin bermaksud untuk meminta data/informasi kepada adik-adik sekalian terkait dengan penelitian skripsi saya dengan judul “**Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola konsumsi buah dan sayur dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMAN 22 Makassar. Kami mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan responden serta telah melakukan pemeriksaan hemoglobin. Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh adik-adik jika bersedia menjadi responden, sehingga saya sangat berharap adik-adik menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika adik-adik ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara bisa dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Olivia/0823-4400-8382**).

Makassar, 2023

Peneliti

(.....)

SURAT PERSETUJUAN

MENGIKUTI PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama =

Umur =

Alamat =

Dengan ini menyatakan telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang penelitian **“Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar”** sehingga saya setuju dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian tersebut. Dalam kegiatan penelitian ini saya dapat memastikan bahwa:

1. Saya bersedia memberikan informasi yang sejujur-jujurnya
2. Saya telah memenuhi kriteria yaitu tidak sedang dalam keadaan menstruasi dan tidak sedang sakit
3. Saya memahami bahwa identitas pribadi saya akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2023

Responden

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

IDENTITAS RESPONDEN		
1.	No. Responden	
2.	Nama	
3.	Kelas	
4.	No. HP	
5.	Alamat	
6.	Tanggal Lahir	
7.	Agama	<input type="checkbox"/> Islam <input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Kristen <input type="checkbox"/> Buddha <input type="checkbox"/> Katolik <input type="checkbox"/> Konghucu
8.	Suku	<input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Mandar <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Jawa <input type="checkbox"/> Toraja <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan!
9.	Tinggi Badan	
10.	Berat Badan	
11.	Kadar Hemoglobin	
IDENTITAS ORANG TUA		
1.	Pekerjaan Ayah	<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Buruh Harian <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> Jasa (Ojek/Supir) <input type="checkbox"/> Tukang Becak

		<input type="checkbox"/> PNS/TNI	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan!
2.	Pekerjaan Ibu	<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Buruh Harian <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Jasa (Ojek/Supir) <input type="checkbox"/> PNS/TNI	<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> Tukang Becak <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan!
3.	Pendidikan Terakhir Ayah	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> S1/S2/S3
4.	Pendidikan Terakhir Ibu	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> S1/S2/S3

16.	Tomat										
17.	Wortel										
Skor Konsumsi Pangan <i>(Food Scores)</i>											

Keterangan:

URT Buah = buah, potong, biji, porsi

URT Sayur = sendok makan, sendok sayur, potong, porsi

Lampiran 5. Daftar Buah dan Sayur beserta Nilai Gizi per 100 gram

A. Buah

1. Kelompok Buah Tinggi Zat Besi *Non Heme*

No	Jenis Buah	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Salak	4,2 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
2.	Pepaya	1,7 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
3.	Sukun	1,6 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
4.	Durian	1,3 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
5.	Anggur	1,1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
6.	Jambu Air	1,1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
7.	Jambu Biji	1,1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
8.	Kelapa	1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
9.	Mangga	1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
10.	Kurma	1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)

2. Kelompok Buah Tinggi Vitamin A

No	Jenis Buah	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Melon	232 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
2.	Mangga	54 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
3.	Pepaya	47 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
4.	Jambu Biji	31 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)

5.	Semangka	28 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
6.	Jeruk	11 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
7.	Kurma	10 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
8.	Alpukat	7 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
9.	Nangka	5 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
10.	Apel	3 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)

3. Kelompok Buah Tinggi Vitamin C

No	Jenis Buah	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Jambu Biji	87 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
2.	Pepaya	78 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
3.	Rambutan	58 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
4.	Sukun	58 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
5.	Durian	53 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
6.	Jeruk	49 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
7.	Nanas	22 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
8.	Melon	18 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
9.	Alpukat	13 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
10.	Mangga	12 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)

4. Kelompok Buah Tinggi Fitat

No	Jenis Buah	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Kelapa	1,38 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
2.	Alpukat	0,51 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
3.	Anggur	0,18 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
4.	Kurma	0,13 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
5.	Mangga	0,086 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
6.	Jambu Biji	0,080 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
7.	Apel	0,06 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
8.	Durian	0,051 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
9.	Buah Naga	0,039 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
10.	Pisang	0,01 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)

5. Kelompok Buah Tinggi Oksalat

No	Jenis Buah	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Jeruk	29 mg (Sumber: Ormanji <i>et al.</i> , 2020)
2.	Kurma	24 mg (Sumber: Ormanji <i>et al.</i> , 2020)
3.	Nanas	24 mg (Sumber: Ormanji <i>et al.</i> , 2020)
4.	Alpukat	19 mg (Sumber: Ormanji <i>et al.</i> , 2020)
5.	Mangga	14,1 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
6.	Jambu Biji	14 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)

7.	Pepaya	5 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
8.	Pisang	3,2 mg (Sumber: Bakul <i>et al.</i> , 2013)
9.	Melon	1,9 mg (Sumber: Bakul <i>et al.</i> , 2013)
10.	Anggur	1,6 mg (Sumber: Bakul <i>et al.</i> , 2013)

B. Sayur

1. Kelompok Sayur Tinggi Zat Besi *Non Heme*

No	Jenis Sayur	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Daun Kelor	6 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
2.	Bayam	3,5 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
3.	Sawi Hijau	2,9 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
4.	Kangkung	2,3 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
5.	Tauge	2 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
6.	Daun Singkong	1,3 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
7.	Sawi Putih	1,1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
8.	Wortel	1 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
9.	Kentang	0,7 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
10.	Labu Kuning	0,7 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)

2. Kelompok Sayur Tinggi Vitamin A

No	Jenis Sayur	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Wortel	835 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)

2.	Bayam	469 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
3.	Labu Kuning	426 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
4.	Daun Kelor	378 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
5.	Selada	370 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
6.	Kangkung	315 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
7.	Sawi Hijau	251 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
8.	Buncis	108 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
9.	Tomat	75 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)
10.	Kol	56 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)

3. Kelompok Sayur Tinggi Vitamin C

No	Jenis Sayur	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Daun Singkong	103 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
2.	Sawi Hijau	102 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
3.	Kol	69 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
4.	Kacang Panjang	46 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
5.	Tauge	46 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
6.	Bayam	41 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
7.	Tomat	34 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
8.	Daun Kelor	22 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
9.	Kentang	21 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)

10.	Wortel	18 mg (Sumber: Kemenkes RI, 2018c)
-----	--------	---------------------------------------

4. Kelompok Sayur Tinggi Fitat

No	Jenis Sayur	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Sawi Hijau	3,97 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
2.	Daun Singkong	3,1 g (Sumber: Alamu <i>et al.</i> , 2021)
3.	Jagung	2,22 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
4.	Buncis	1,6 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
5.	Kacang Panjang	1,22 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
6.	Tomat	0,31 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
7.	Kangkung	0,25 g (Sumber: Ali and Kaviraj, 2018)
8.	Kentang	0,18 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
9.	Wortel	0,09 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)
10.	Bayam	0,07 g (Sumber: Moroni <i>et al.</i> , 2021)

5. Kelompok Sayur Tinggi Oksalat

No	Jenis Sayur	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Bayam	656 mg (Sumber: Ormanji <i>et al.</i> , 2020)
2.	Wortel	500 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
3.	Sawi Hijau	450 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
4.	Buncis	360 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
5.	Selada	330 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)

6.	Terong	190 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
7.	Kol	100 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
8.	Kentang	50 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
9.	Tomat	50 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)
10.	Kacang Panjang	38 mg (Sumber: Han <i>et al.</i> , 2015)

Referensi

- Alamu, E.O *et al.*, 2021. Evaluation Of Nutritional Properties, and Consumer Preferences Of Legume-Fortified Cassava Leaves For Low-Income Households In Zambia. *Cogent Food Agriculture*. 7(1), p. 1-18.
- Ali, S & Kaviraj, A., 2018. Aquatic Weed Ipomoea Aquatica As Feed Ingredient For Rearing Rohu, Labeo rohita (Hamilton). *Egyptian Journal of Aquatic Research*. 44(4), p. 321-325.
- Bakul, G *et al.*, 2013. Acute Oxalate Nephropathy Due To “Averrhoa bilimbi” Fruit Juice Ingestion. *Indian Journal of Nephrology*. 23(4), p. 297-300.
- Han, H., Segal, A.M., Seifter, J.L & Dwyer, J.T., 2015. Nutritional Management Of Kidney Stones (Nephrolithiasis). *Clinical Nutrition Research*. 4(3), p. 137-152.
- Kemenkes RI, 2018c. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Moroni, R.F., Cazzaniga, E., Palestini, P & Sculati, M., 2021. The Feasibility Of A Diet Which Enhances Inositol Availability. *Progress in Nutrition*. 23(2), p. 1-12.
- Ormanji, M.S., Rodrigues, F.G & Heilberg, I.P., 2020. Dietary Recommendations For Bariatric Patients To Prevent Kidney Stone Formation. *Nutrients*. 12(5), p. 1-15.
- Website Nutricheck*

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

A. Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	8	6,1	6,1	6,1
	16 Tahun	71	53,8	53,8	59,8
	17 Tahun	46	34,8	34,8	94,7
	18 Tahun	7	5,3	5,3	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	66	50,0	50,0	50,0
	Kelas XI	66	50,0	50,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	116	87,9	87,9	87,9
	Kristen dan Katolik	16	12,1	12,1	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	45	34,1	34,1	34,1
	Makassar	60	45,5	45,5	79,5
	Toraja	14	10,6	10,6	90,2
	Lainnya	13	9,8	9,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Pekerjaan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	14	10,6	10,6	10,6
	Buruh Harian/Jasa (Ojek/Supir)	39	29,5	29,5	40,2
	Petani	2	1,5	1,5	41,7
	PNS/TNI/Polisi	26	19,7	19,7	61,4
	Pegawai Swasta	22	16,7	16,7	78,0
	Wiraswasta	25	18,9	18,9	97,0
	Lainnya	4	3,0	3,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Pekerjaan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	111	84,1	84,1	84,1
	Buruh Harian/Jasa (Ojek/Supir)	4	3,0	3,0	87,1
	PNS/TNI/Polisi	8	6,1	6,1	93,2
	Pegawai Swasta	2	1,5	1,5	94,7
	Wiraswasta	2	1,5	1,5	96,2
	Lainnya	5	3,8	3,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Pendidikan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	16	12,1	12,1	12,1
	SMP	11	8,3	8,3	20,5
	SMA	68	51,5	51,5	72,0
	Diploma dan Sarjana	37	28,0	28,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Pendidikan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	2	1,5	1,5	1,5
	SD	14	10,6	10,6	12,1
	SMP	15	11,4	11,4	23,5
	SMA	71	53,8	53,8	77,3
	Diploma dan Sarjana	30	22,7	22,7	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Status_Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	8,3	8,3	8,3
	Normal	95	72,0	72,0	80,3
	Lebih	26	19,7	19,7	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

B. Kadar Hemoglobin Responden

1. Nilai Min-Max dan dan Rata-Rata±SD

Statistics

Kadar_Hemoglobin

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		13,082
Std. Deviation		1,7300
Minimum		8,3
Maximum		16,0

2. Kategori Kadar Hemoglobin

Kadar_Hemoglobin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	108	81,8	81,8	81,8
	Anemia Ringan	6	4,5	4,5	86,4
	Anemia Sedang	18	13,6	13,6	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

C. Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Responden

1. Nilai Min-Max dan Rata-Rata±SD

Statistics

Jumlah_Konsumsi_Buah

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		226,7589
Std. Deviation		156,55522
Minimum		10,20
Maximum		494,25

Statistics

Jumlah_Konsumsi_Sayur

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		186,9655
Std. Deviation		126,10021
Minimum		2,10
Maximum		491,85

Statistics

Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		413,7245
Std. Deviation		241,55678
Minimum		26,16
Maximum		944,86

2. Kategori Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur**Jumlah_Konsumsi_Buah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	84	63,6	63,6	63,6
	Kurang	48	36,4	36,4	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Jumlah_Konsumsi_Sayur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	40	30,3	30,3	30,3
	Kurang	92	69,7	69,7	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	59	44,7	44,7	44,7
	Kurang	73	55,3	55,3	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

D. Frekuensi Konsumsi Buah dan Sayur Responden

1. Nilai Min-Max dan Rata-Rata±SD

Statistics

Frekuensi_Konsumsi_Buah

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		2,3664
Std. Deviation		2,19833
Minimum		,12
Maximum		10,77

Statistics

Frekuensi_Konsumsi_Sayur

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		3,6829
Std. Deviation		2,29617
Minimum		,06
Maximum		9,51

2. Kategori Frekuensi Konsumsi Buah dan Sayur

Frekuensi Konsumsi Buah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	37	28,0	28,0	28,0
	Jarang	95	72,0	72,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Frekuensi_Konsumsi_Sayur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	76	57,6	57,6	57,6
	Jarang	56	42,4	42,4	100,0
Total		132	100,0	100,0	

E. Distribusi Status Anemia berdasarkan Karakteristik Responden**Usia * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation**

			Kadar_Hemoglobin		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Usia	15 Tahun	Count	7	1	8
		% within Kadar_Hemoglobin	6,5%	4,2%	6,1%
	16 Tahun	Count	58	13	71
		% within Kadar_Hemoglobin	53,7%	54,2%	53,8%
	17 Tahun	Count	39	7	46
		% within Kadar_Hemoglobin	36,1%	29,2%	34,8%
	18 Tahun	Count	4	3	7
		% within Kadar_Hemoglobin	3,7%	12,5%	5,3%
Total	Count		108	24	132
	% within Kadar_Hemoglobin		100,0%	100,0%	100,0%

Pekerjaan_Ayah * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation

			Kadar_Hemoglobin		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Pekerjaan_Ayah	Tidak Bekerja	Count	11	3	14
		% within Kadar_Hemoglobin	10,2%	12,5%	10,6%
	Pekerjaan Formal	Count	42	8	50
		% within Kadar_Hemoglobin	38,9%	33,3%	37,9%
	Pekerjaan Non Formal	Count	55	13	68
		% within Kadar_Hemoglobin	50,9%	54,2%	51,5%
Total	Count		108	24	132
	% within Kadar_Hemoglobin		100,0%	100,0%	100,0%

Pekerjaan_Ibu * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation

			Kadar_Hemoglobin		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Pekerjaan_Ibu	Tidak	Count	95	20	115
	Bekerja	% within Kadar_Hemoglobin	88,0%	83,3%	87,1%
	Bekerja	Count	13	4	17
		% within Kadar_Hemoglobin	12,0%	16,7%	12,9%
Total	Count		108	24	132
	% within Kadar_Hemoglobin		100,0%	100,0%	100,0%

Status_Gizi * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation

			Kadar_Hemoglobin		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Status_Gizi	Kurang	Count	9	2	11
		% within Kadar_Hemoglobin	8,3%	8,3%	8,3%
	Normal	Count	76	19	95
		% within Kadar_Hemoglobin	70,4%	79,2%	72,0%
	Lebih	Count	23	3	26
		% within Kadar_Hemoglobin	21,3%	12,5%	19,7%
Total	Count		108	24	132
	% within Kadar_Hemoglobin		100,0%	100,0%	100,0%

F. Distribusi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur berdasarkan Karakteristik Responden

Usia * Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur Crosstabulation

			Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur		Total
			Cukup	Kurang	
Usia	15 Tahun	Count	5	3	8
		% within	8,5%	4,1%	6,1%
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur			
	16 Tahun	Count	29	42	71
	% within	49,2%	57,5%	53,8%	
	Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur				
	17 Tahun	Count	20	26	46
	% within	33,9%	35,6%	34,8%	
	Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur				
	18 Tahun	Count	5	2	7
	% within	8,5%	2,7%	5,3%	
	Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur				
Total		Count	59	73	132
		% within	100,0%	100,0%	100,0%
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur			
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur			

Pekerjaan_Ayah * Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur Crosstabulation

			Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur		Total
			Cukup	Kurang	
Pekerjaan_Ayah	Tidak Bekerja	Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	5 8,5%	9 12,3%	14 10,6%
	Pekerjaan Formal	Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	24 40,7%	26 35,6%	50 37,9%
	Pekerjaan Non Formal	Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	30 50,8%	38 52,1%	68 51,5%
Total		Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	59 100,0%	73 100,0%	132 100,0%

Pekerjaan_Ibu * Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur Crosstabulation

			Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur		Total
			Cukup	Kurang	
Pekerjaan_Ibu	Tidak Bekerja	Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	50 84,7%	65 89,0%	115 87,1%
	Bekerja	Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	9 15,3%	8 11,0%	17 12,9%
Total		Count % within Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur	59 100,0%	73 100,0%	132 100,0%

Status_Gizi * Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur Crosstabulation

			Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur		Total
			Cukup	Kurang	
Status_Gizi	Kurang	Count	6	5	11
		% within Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur	10,2%	6,8%	8,3%
	Normal	Count	45	50	95
		% within Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur	76,3%	68,5%	72,0%
	Lebih	Count	8	18	26
		% within Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur	13,6%	24,7%	19,7%
Total		Count	59	73	132
		% within Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur	100,0%	100,0%	100,0%

G. Distribusi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur berdasarkan Status Anemia**Jumlah_Konsumsi_Buah * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation**

			Kadar_Hemoglobin		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Jumlah_Konsumsi_Buah	Cukup	Count	71	13	84
		% within Kadar_Hemoglobin	65,7%	54,2%	63,6%
	Kurang	Count	37	11	48
		% within Kadar_Hemoglobin	34,3%	45,8%	36,4%
Total		Count	108	24	132
		% within Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%

Jumlah_Konsumsi_Sayur * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation

		Kadar_Hemoglobin		Total	
		Tidak Anemia	Anemia		
Jumlah_Konsumsi_Sayur	Cukup	Count	35	5	40
		% within Kadar_Hemoglobin	32,4%	20,8%	30,3%
	Kurang	Count	73	19	92
		% within Kadar_Hemoglobin	67,6%	79,2%	69,7%
Total		Count	108	24	132
		% within Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%

Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur * Kadar_Hemoglobin Crosstabulation

		Kadar_Hemoglobin		Total	
		Tidak Anemia	Anemia		
Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur	Cukup	Count	50	9	59
		% within Kadar_Hemoglobin	46,3%	37,5%	44,7%
	Kurang	Count	58	15	73
		% within Kadar_Hemoglobin	53,7%	62,5%	55,3%
Total		Count	108	24	132
		% within Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%

H. Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71686327
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,048
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,886
Asymp. Sig. (2-tailed)		,413

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

I. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Hemoglobin

		Jumlah_Konsumsi_ Buah_dan_Sayur	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_ _Buah_dan_Sayur	Pearson Correlation	1	,065
	Sig. (2-tailed)		,457
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,065	1
	Sig. (2-tailed)	,457	
	N	132	132

J. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Tinggi Zat Besi *Non Heme* dengan Kadar Hemoglobin

		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur_Tinggi_Zat_ Besi_Non_Heme	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_ _Buah_dan_Sayur_ _Tinggi_Zat_Besi_ Non_Heme	Pearson Correlation	1	,043
	Sig. (2-tailed)		,622
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,043	1
	Sig. (2-tailed)	,622	
	N	132	132

K. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Tinggi Vitamin A dengan Kadar Hemoglobin

Correlations			
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur_Tinggi_ Vitamin_A	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur_Tinggi_Vitamin_A	Pearson Correlation	1	,047
	Sig. (2-tailed)		,592
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,047	1
	Sig. (2-tailed)	,592	
	N	132	132

L. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Tinggi Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin

Correlations			
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur_Tinggi_ Vitamin_C	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur_Tinggi_Vitamin_C	Pearson Correlation	1	,054
	Sig. (2-tailed)		,538
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,054	1
	Sig. (2-tailed)	,538	
	N	132	132

M. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Tinggi Fitat dengan Kadar Hemoglobin

Correlations			
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur_Tinggi_Fitat	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur_Tinggi_Fitat	Pearson Correlation	1	,052
	Sig. (2-tailed)		,556
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,052	1
	Sig. (2-tailed)	,556	
	N	132	132

N. Korelasi Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Tinggi Oksalat dengan Kadar Hemoglobin

Correlations			
		Jumlah_Konsumsi_Buah_ dan_Sayur_Tinggi_ Oksalat	Kadar_Hemoglobin
Jumlah_Konsumsi_Buah_dan_Sayur_Tinggi_Oksalat	Pearson Correlation	1	,082
	Sig. (2-tailed)		,350
	N	132	132
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	,082	1
	Sig. (2-tailed)	,350	
	N	132	132

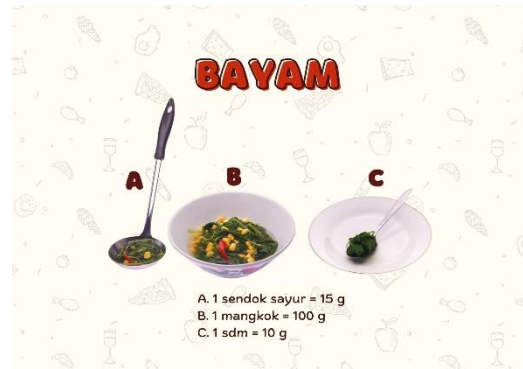
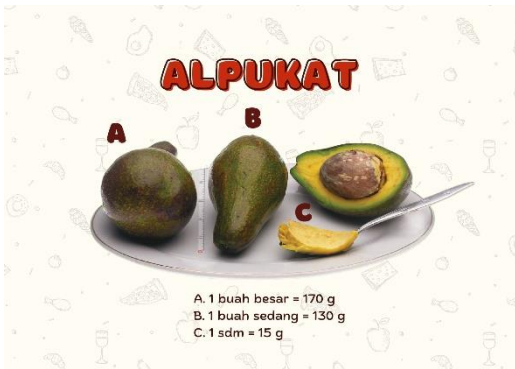
Lampiran 7. Dokumentasi



Lingkungan Sekolah dan Kantin di SMAN 22 Makassar



Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Wawancara



Buku Foto Makanan

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama = Olivia
2. Tempat Tanggal Lahir = Makassar, 04 Juli 2001
3. Jenis Kelamin = Perempuan
4. Agama = Islam
5. Golongan Darah = B
6. Alamat = Jl. Mangka Dg. Bombong No. 73
7. No. HP = 082344008382
8. Email = oliviaolivxxi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2013 di SD Negeri 1 Lamappoloware
2. Tamat SMP tahun 2016 di SMP Negeri 1 Watansoppeng
3. Tamat SMA tahun 2019 di SMA Negeri 1 Soppeng